

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pada praktiknya, pendidikan bukan hanya sekedar membicarakan tentang proses belajar mengajar ataupun memberikan pengalaman belajar. Akan tetapi, pendidikan mampu untuk memotivasi seseorang dalam mencapai kesuksesan dalam hidupnya, sehingga mampu menjadikannya sebagai manusia yang sebagaimana mestinya. Mendapatkan pendidikan merupakan hak azasi manusia serta menjadi hak dasar warga negara Indonesia sebagaimana tercantum di dalam UUD 1945 Bab XIII Pasal 31 Ayat 1 yang berbunyi, “*setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan*”.

Berdasarkan Pasal 31 Ayat 1 di atas, maka pemerintah bertanggung jawab terhadap warga negaranya dengan memberikan hak pendidikan berupa program wajib belajar sejak tahun 1984 (Wajib Belajar Pendidikan 6 Tahun) kemudian setelah 10 tahun barulah diluncurkan program wajib belajar 9 tahun sejak tahun 1994, dengan berpatokan pada Instruksi Presiden Nomor 1 tahun 1994.

Sudah menjadi kewajiban pemerintah untuk memberikan hak pendidikan bagi warga negaranya. Oleh sebab itu, program wajib belajar dilaksanakan sejak tahun 1984 (Wajib Belajar Pendidikan Dasar 6 Tahun) kemudian setelah 10 tahun diluncurkan program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun sejak 1994, melalui

Instruksi Presiden Nomor 1 tahun 1994. Program wajib belajar tersebut diberikan secara gratis oleh pemerintah dan harus dipatuhi oleh warga negara Indonesia, disamping itu program belajar dari pemerintah merupakan pendidikan minimal yang harus ditempuh.<sup>1</sup>

Apabila seseorang ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di luar program wajib belajar 9 tahun yang telah diberikan oleh pemerintah, maka secara otomatis pemerintah tidak memberikan lagi sokongan biaya pendidikan terkecuali orang tersebut mendapatkan beasiswa pemerintah dengan kriteria tertentu. Selain mengandalkan dari beasiswa ada juga individu yang membayar biaya di perguruan tinggi atau di perkuliahan dengan biaya dari orang tua atau dari diri sendiri.

Universitas UIN Antasari Banjarmasin merupakan universitas yang cukup banyak memiliki fakultas di dalam kampus tersebut, salah satu fakultas yang memiliki jurusan terbanyak di Universitas UIN Antasari Banjarmasin adalah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, sedangkan fakultas lain dari universitas ini antara lain: Fakultas Syariah, Fakultas Usluhudin dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan Fakultas Ekonomi dan bisnis.

Dari sekian banyak mahasiswa yang kuliah di berbagai fakultas di UIN Antasari Banjarmasin, tidak semua mahasiswa benar-benar murni hanya kuliah saja di fakultas tersebut, tetapi ada juga mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

---

<sup>1</sup>Zulfahmi Lubis, "Kewajiban Belajar", dalam *As-Salam*, Vol. 2 No. 2 Agustus, 2017, h. 230.

Berdasarkan fenomena yang peneliti lihat di lapangan, mahasiswa di perguruan tinggi yang kuliah sambil bekerja mayoritas ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, khususnya di Jurusan PGMI yang memulai kuliah sambil bekerja dari semester IV ke atas. Adapun faktor pendorong mahasiswa kuliah sambil bekerja ada berbagai macam, seperti halnya ingin membantu perekonomian keluarga dari upah atau gaji yang didapat dari bekerja, ada juga karena ingin memenuhi kebutuhan sosial relasional yaitu kebutuhan untuk bergaul dengan banyak orang, serta adanya keinginan untuk memenuhi aktualisasi diri dalam menemukan arti hidup yang sebenarnya.<sup>2</sup> Kemudian faktor pendorong yang membuat mahasiswa kuliah sambil bekerja selain membantu perekonomian keluarga, ada juga karena ingin mencari pengalaman, serta menambah uang saku.<sup>3</sup>

Kuliah sambil bekerja tentunya bukanlah hal mudah, karena tidak semua orang bisa memanajemen waktunya dengan baik, khususnya dalam manajemen waktu antara belajar di perkuliahan dan juga dalam menjalankan pekerjaan. Sehingga dari dua peran yang dijalankan oleh mahasiswa sedikit banyaknya pasti akan mengalami masalah dalam perkuliahannya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi dan mengangkat judul “*Problematika Belajar Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja di Jurusan PGMI Semester VI UIN Antasari Banjarmasin*”

---

<sup>2</sup> Elma Mardelina & Ali Muhson, “Mahasiswa Bekerja dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik”, dalam *Jurnal Economia*, Vol. 13 No. 2 Oktober, 2017, h. 202.

<sup>3</sup> Suwarso, “Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Perguruan tinggi Negeri Dan Swasta di Kabupaten Jember Tahun 2017”, dalam *Relasi*, Vol. 14 No. 2 Juli, 2018 h. 16.

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dari segi pengertian yang tidak diinginkan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa penjelasan istilah dalam ruang lingkup yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai berikut.

### a. Pengertian Problematika

Problematika berasal dari bahasa Inggris "*problem*" yang berarti masalah-masalah atau persoalan-persoalan. Istilah problematika berkenaan tentang apa-apa yang menjadi kendala atau kesulitan-kesulitan atau hal yang menimbulkan permasalahan. Selain itu, dalam kamus istilah pendidikan dan umum, problematika berasal dari kata *problem* yang artinya masalah yang harus dipecahkan atau diselesaikan.<sup>4</sup> Jadi, problematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masalah yang dihadapi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

Masalah adalah suatu keadaan yang tidak diharapkan oleh kita sebagai penyimpangan kecil dalam ruang lingkup kehidupan yang kita alami. Permasalahan dapat terjadi akibat berbagai faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal.

#### 1) Faktor Internal dalam belajar:

Faktor ini meliputi gangguan psiko fisik seseorang, yakni:

---

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 2.

- a) Yang bersifat kognitif misalnya rendahnya kapasitas intelektual
- b) Yang bersifat afektif antara labilnya emosi dan sikap. Emosional yang lemah, misalnya merasa tidak aman, kurang bisa menyesuaikan diri serta emosi yang belum matang.
- c) Yang bersifat psikomotor antara lain terganggunya indra, cacat tubuh, serta kurang berfungsinya organ-organ perasaan.
- d) Motivasi belajar yang minim menyebabkan seseorang malas untuk belajar.
- e) Konsentrasi belajar yang kurang baik.
- f) Rasa percaya diri
- g) Kebiasaan belajar yang mempengaruhi kemampuan dalam berlatih dan menguasai materi yang telah disampaikan.
- h) Kurang perhatian dan minat terhadap pelajaran, malas dalam belajar, dan sering bolos tidak mengikuti perkuliahan.

2) Faktor eksternal dalam belajar:

Faktor ini meliputi segala situasi dan kondisi lingkungan siswa yang tidak kondusif bagi terwujudnya aktifitas-aktifitas belajar, yakni:

- a) Lingkungan keluarga, seperti ketidakharmonisan hubungan antara ayah dan ibu, dan rendahnya tingkat ekonomi keluarga.
- b) Lingkungan masyarakat, seperti wilayah yang kumuh dan teman sepermainan yang nakal

- c) Lingkungan sekolah, misalnya kondisi dan letak sekolah yang buruk, misal dekat dengan pasar, dan alat-alat belajar yang tidak memadai.
- d) Terlalu berat beban belajar
- e) Sikap orang tua yang tidak memperhatikan anaknya.
- f) Keadaan finansial dalam keluarga.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apa saja problematika belajar mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di Jurusan PGMI Semester VI UIN Antasari Banjarmasin?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat menjawab berdasarkan fokus penelitian diatas, yaitu:

Untuk mengetahui apa saja problematika belajar yang dihadapi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di Jurusan PGMI Semester VI UIN Antasari Banjarmasin.

## **E. Signifikansi Penelitian**

Sejalan dengan rumusan dan tujuan penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara lengkap, baik secara teoretis dan praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi serta memberikan manfaat dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, khususnya pada pendidikan perguruan tinggi. Selanjutnya dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dalam ruang lingkup pendidikan, khususnya bagi mahasiswa yang ingin melakukan sebuah penelitian. Ditambah lagi, penelitian ini dapat pula dijadikan referensi penelitian lain dalam melaksanakan penelitian yang sama dengan penulis.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Mahasiswa**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu para mahasiswa untuk lebih mengedukasi mereka serta memberikan gambaran tentang dampak positif dan negatifnya kuliah sambil bekerja. Sehingga diharapkan Mahasiswa tersebut mampu membagi waktu dengan baik untuk tetap berkuliah walaupun sambil bekerja.

#### **b. Dosen**

- 1) Memberikan sumbangsih dalam memberi arahan atau masukan yang berhubungan dengan problematika dan solusi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

- 2) Memberikan pemecahan masalah yang dihadapi mahasiswa dalam proses problematika dan solusi bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

c. Lembaga Kampus UIN Antasari Banjarmasin

Membantu sebagai bahan masukan bagi lembaga kampus untuk memperbaiki dalam pelaksanaan tugas akhir atau yang biasa disebut skripsi bagi mahasiswa-mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, agar dapat memberikan pemecahan masalah apabila ada mahasiswa-mahasiswi yang kuliah sambil bekerja dan sulit mengatur waktu dalam kegiatan perkuliahan.

## F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 1.0.1 Data Penelitian Terdahulu yang Relevan

<b>Nama peneliti dan judul penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Originalitas Penelitian</b>
Tarmizi Nur (2016), Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa	Sama-sama meneliti tentang mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.	Subjek penelitian yaitu kepada mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Meneliti tentang dampak	Berdasarkan beberapa penelitian disamping, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa



(Studi Kasus pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam PMI-KESOS UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”. <sup>5</sup>		kuliah sambil bekerja terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa.	penelitian yang akan dilakukan yaitu kepada mahasiswa di Jurusan PGMI semester VI UIN Antasari
Wilda Shifa Fauziyah (2015), Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja Terhadap Prestasi Akademik (IPK) <sup>6</sup>	Sama-sama meneliti tentang mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.	Subjek penelitian yaitu kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (PMI). Meneliti tentang hubungan	Banjarmasin. Ini membuktikan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum pernah diteliti sebelumnya.

---

<sup>5</sup> Nur, Tarmizi, “Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa (Studi Kasus Pada Jurusan Pengembangan Islam PMI-Kesos UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”, Skripsi; UIN Ar-Raniry, 2016.

<sup>6</sup> Fauziyah, Wilda Shifa, “Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja Terhadap Prestasi Akademik (IPK)”, Skripsi; UIN Syarif Hidayatullah, 2015.

		motivasi belajar antara mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja terhadap IPK.	
Khikmatul Hidayah (2016) Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang.	Sama-sama meneliti tentang mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.	Subjek penelitian yaitu kepada mahasiswa UIN Malang jurusan IPS angkatan 2011. Meneliti tentang pengaruh prestasi belajar mahasiswa antara mahasiswa yang bekerja sambil kuliah dan kuliah saja.	
Maylana Dirmanoro (2015), Motivasi Mahasiswa Kuliah Sambil	Sama-sama meneliti tentang mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.	Subjek penelitian yaitu kepada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki	

Bekerja.		Malang angkatan tahun 2011 hingga tahun 2014. Meneliti tentang motivasi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.	
Ircham Mashadi (2015), Problematika dan Solusi Mahasiswa yang Bekerja Bagi Keberlangsungan Belajarnya (Studi pada Mahasiswa UIN Walisongo Semarang).	Sama-sama meneliti tentang mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.	Subjek penelitian yaitu kepada mahasiswa UIN Walisongo Semarang.	

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai isi penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan yang dibagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, mencakup latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, definisi operasional, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori berisi pembahasan yang berhubungan dengan judul secara teori. Masalah-masalah yang dibahas dalam bab ini antara lain, problematika belajar mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, solusi belajar mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, dan kerangka berpikir.

Bab III Metodologi penelitian membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, berisi simpulan dan saran-saran